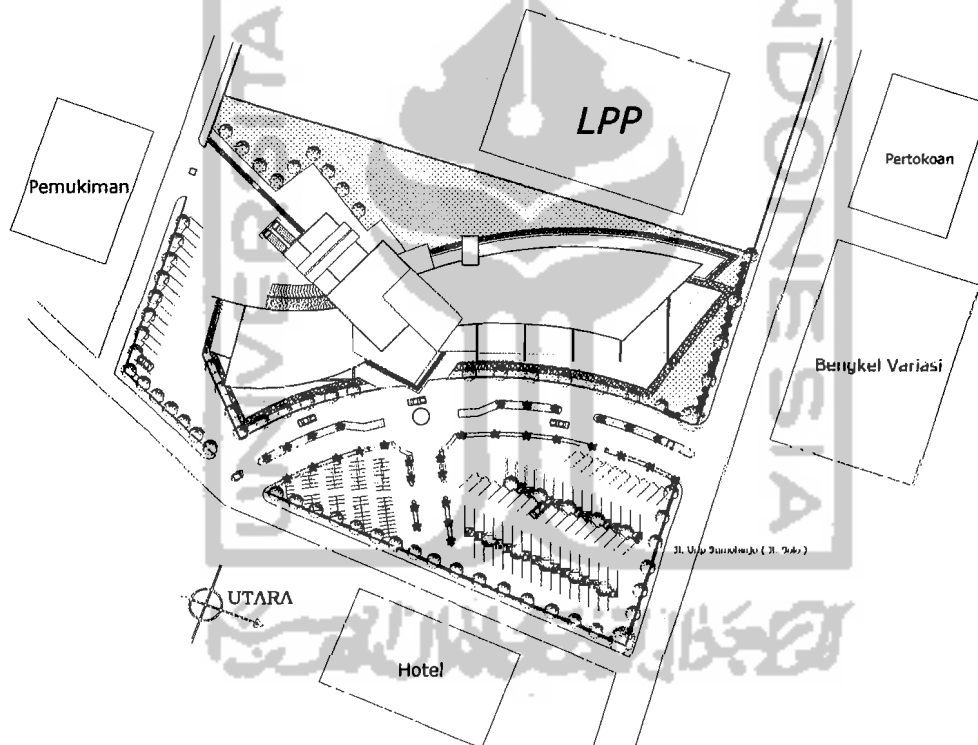


BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN

4.1 SITUASI

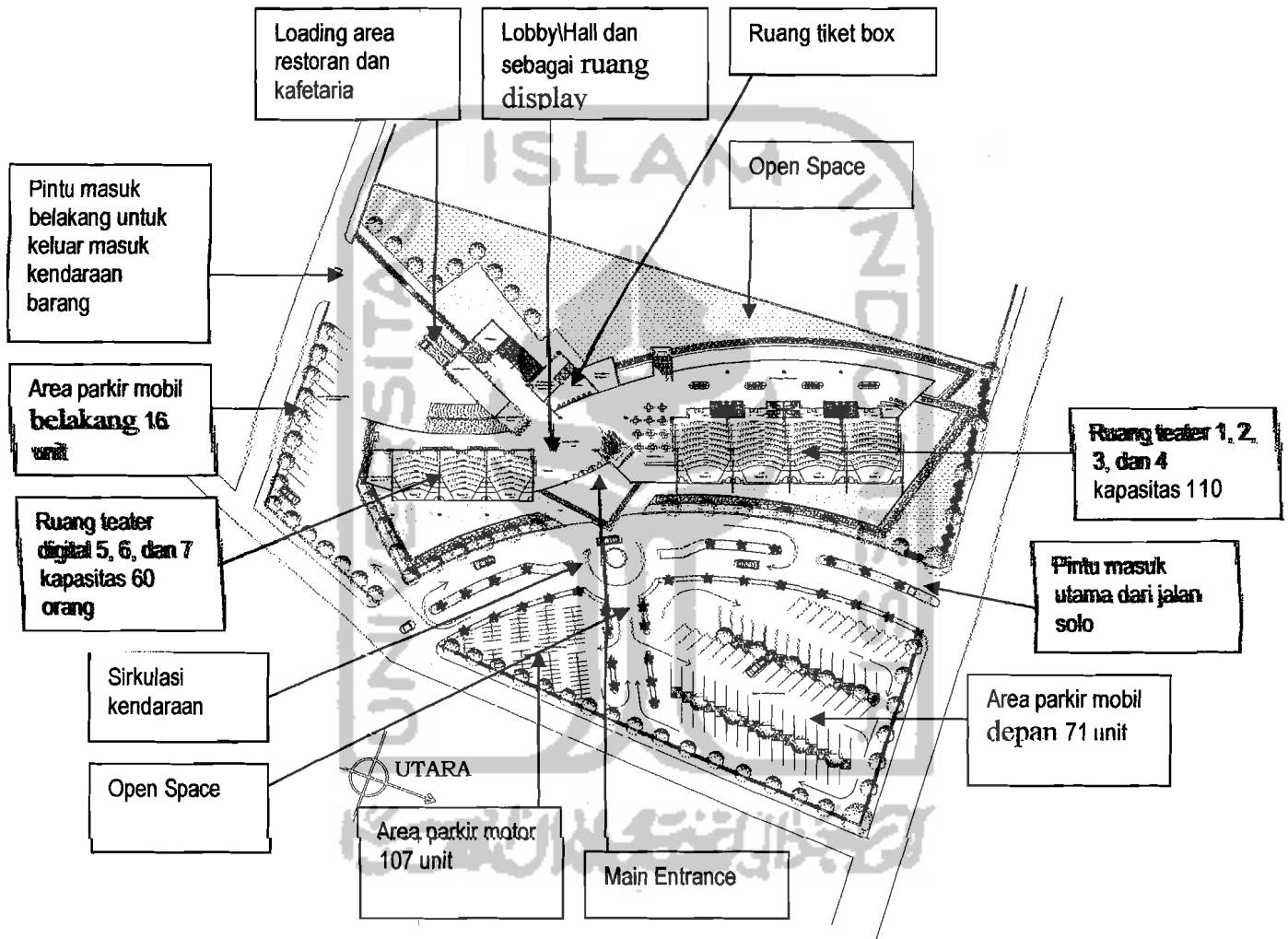
Citra kompleksitas yang tidak monoton, yaitu dengan bentukan-bentukan yang tidak kaku dan dapat saling terikat, dengan karakter kegiatan yang berbeda tetapi memiliki kualitas ruang dan visual serta penampilan yang dapat memiliki ketertarikan sebagai bangunan komersial.



Untuk menciptakan citra kompleksitas yang tidak monoton tercipta bentukan baru dengan melakukan metode rotasi axis yaitu pemutaran sumbu utama untuk menggambarkan kehadiran pergerakan dan kedinamisan, untuk mengimbangi bentuk kaku dari ruang bioskop.

Pada pengaturan lanscape di site diatur mengikuti jalur sirkulasi disekitar cineplex 21 dan restoran, dan fungsi dari lanscape itu sendiri sebagai pengarah, peneduh, dan estetika.

4.2 SITEPLAN



Penerapan metode rotasi axis dengan pemutaran sumbu dalam tata ruang dalam maupun luar dilakukan melalui kriteria sistem sirkulasi dan penataan ruang-ruang. Penataan lanscape untuk memperkuat dan mempertegas arah orientasi dari bangunan, berupa penataan vegetasi dan perkerasan.

Spesifikasi Proyek

Luas bangunan keseluruhan + sirkulasi 25 % = **3688,25 m²**

Luas site = **13911,2 m²**

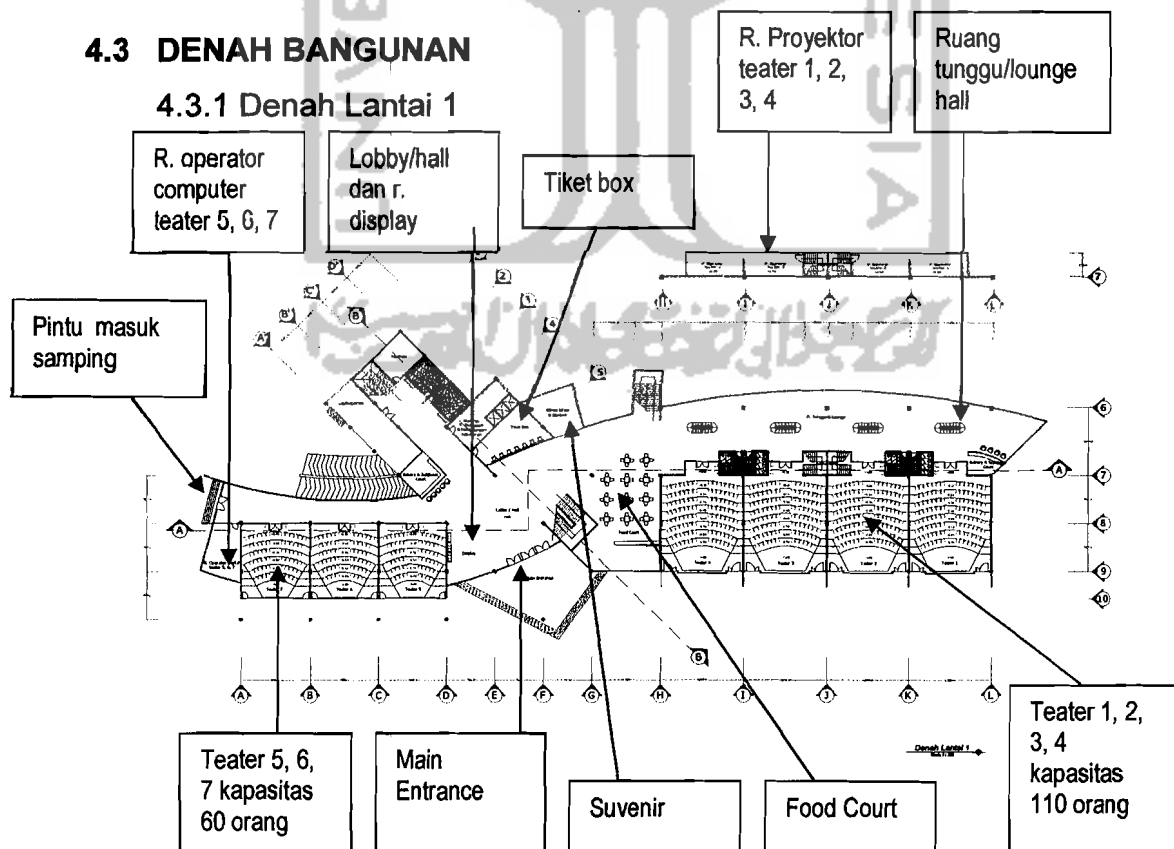
BCR = 41 % x luas site
= **5703,6 m²**

Open space/Landscape

Open space dan sirkulasi pada site ini mencapai 59 % dari total luas site 13.911,2 m², sedangkan massa bangunan hanya 41 % dari total site atau sekitar 3688,25 m². Open space disini mempunyai berbagai macam fungsi yaitu area parkir kendaraan, taman, jalur sirkulasi kendaraan, pedestrian, dan sebagai view bagi pengguna cineplex 21 dan restoran. Pada site dilakukan proses cut and fill untuk memperoleh kontur pada tanah., dan pada vegetasi sebagai peneduh, estetika dan pengarah digunakan tanaman seperti palm, rumput, tanaman semak/perdu, angkana , dan lain-lain.

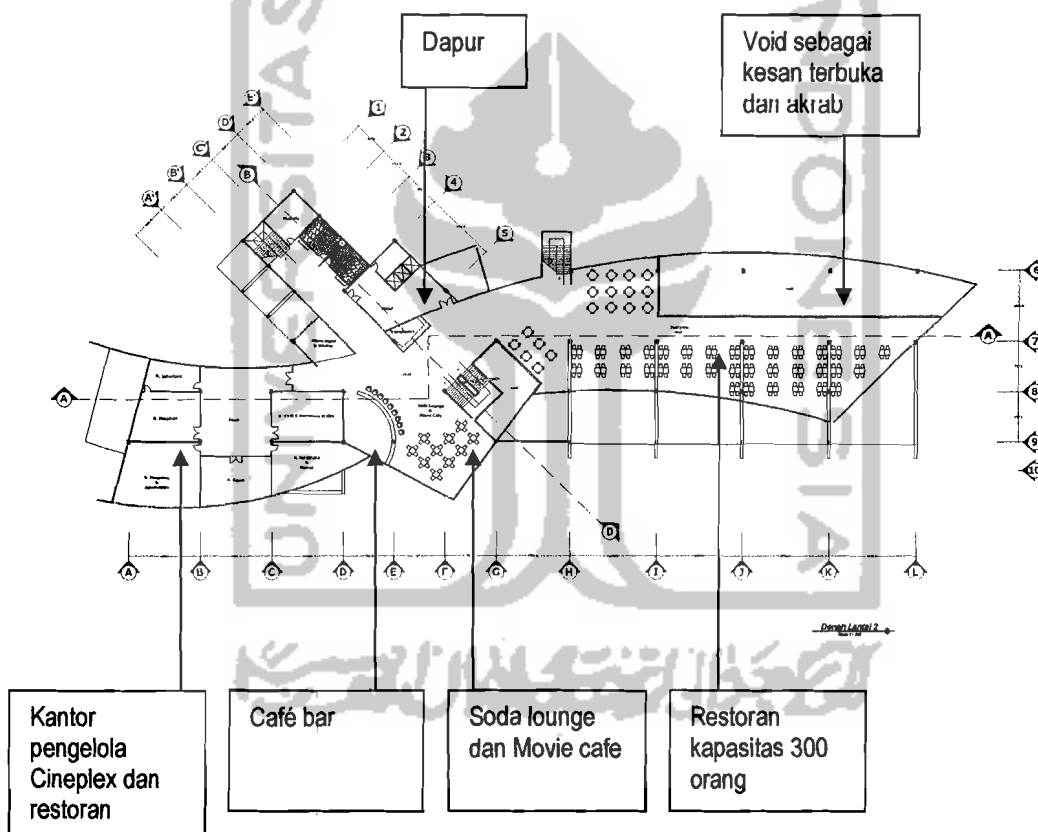
4.3 DENAH BANGUNAN

4.3.1 Denah Lantai 1



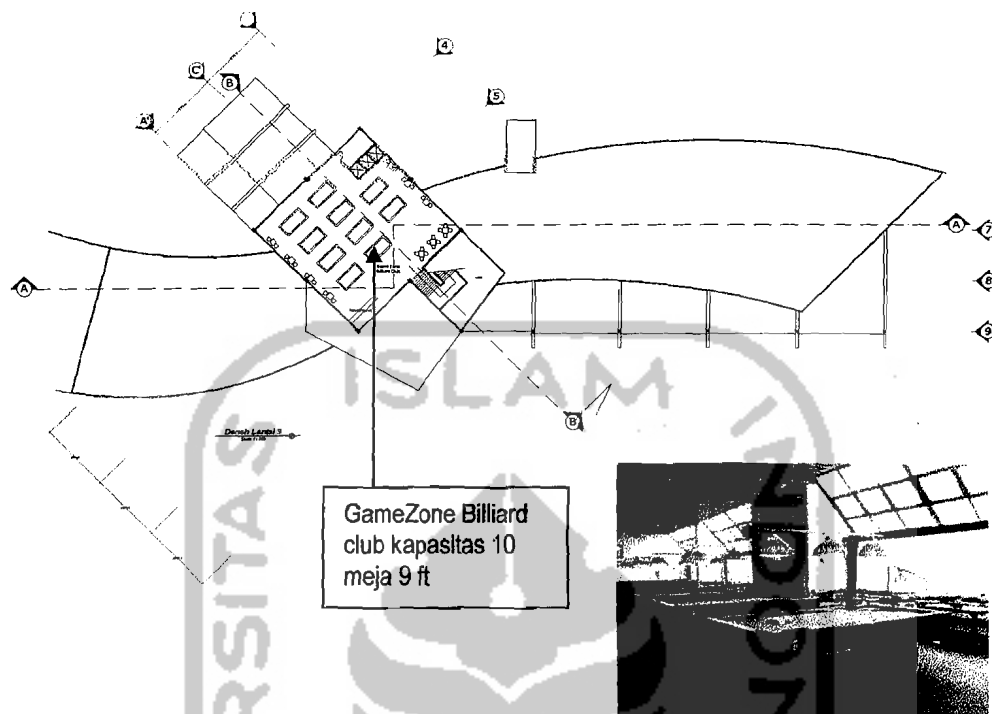
Lantai 1 difungsikan sebagai hall, r. tunggu, r. display, teater, tiket box, cafeteria, food court, gudang, r. operator, lavatory, r. Utilitas. Susunan ruang disusun berdasarkan sistem keeratan hubungan antar ruang. Penyusunan ruang dengan bentuk dominan segiempat disusun dengan berbagai susunan, penyusunan berjajar pada ruang teater menunjukkan suatu ketegasan arah orientasi dengan bentuk lengkungan atau rotasi/pemutaran sumbu sebagai pengarah dan penegas sirkulasi.

4.3.2 Denah Lantai 2



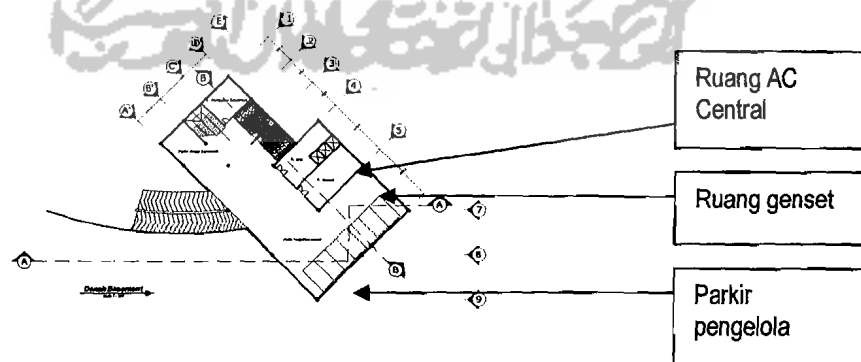
Bentukan lantai 2 merupakan modifikasi bentuk dari lantai dasar yang mengalami penambahan dan pengurangan bidang dan ruang. Bentuk ruang pada lantai 2 tetap memperhatikan arah orientasi bangunan seperti pada lantai 1. Lantai 2 difungsikan sebagai ruang restoran, soda lounge dan movie cafe, dan, kantor.

4.3.3 Denah Lantai 3



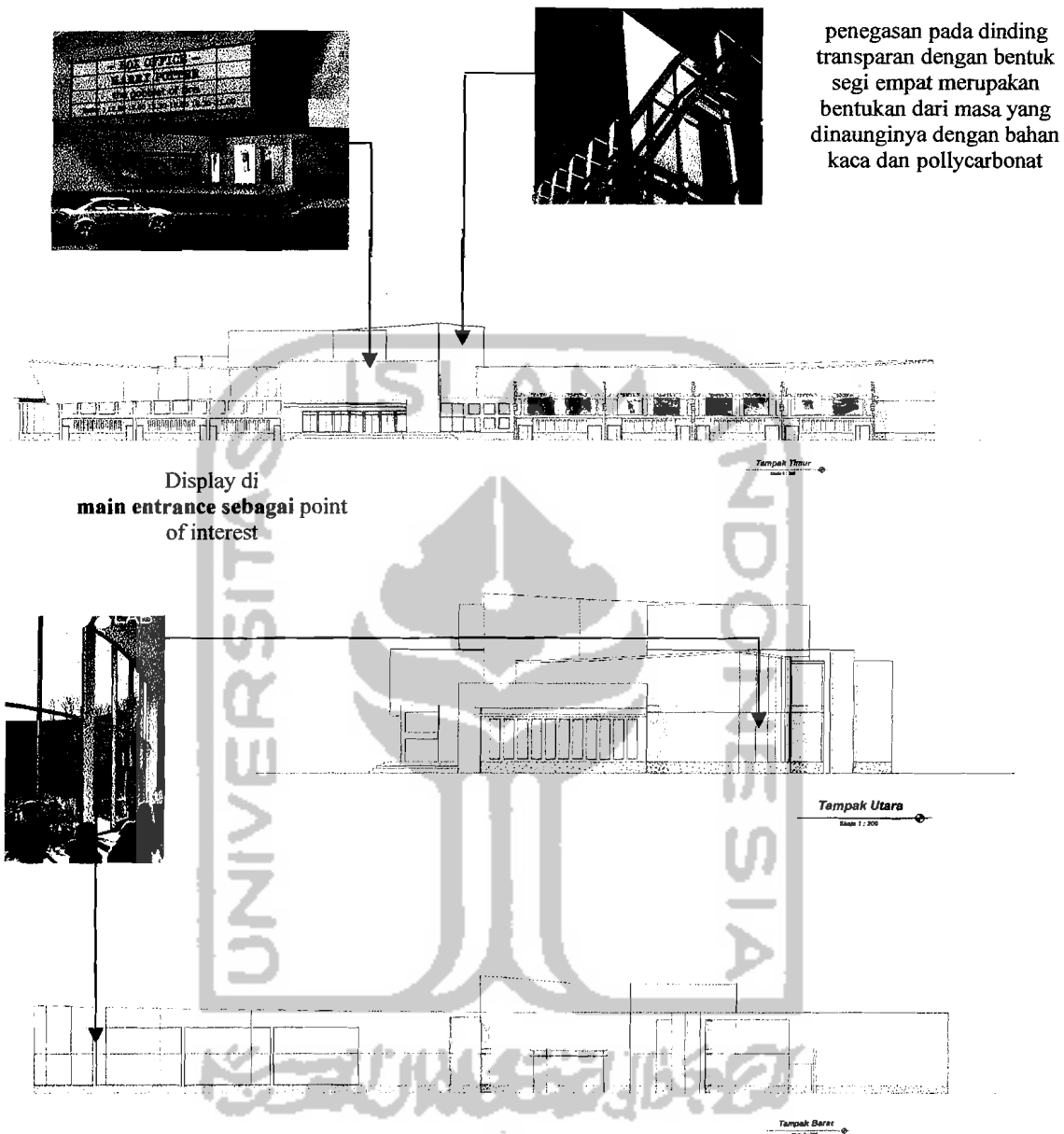
Satu-satunya ruangan yang mempunyai letak paling tinggi bila dibandingkan dengan ruang-ruang yang lain. Ketinggian lantai dan bangunan keseluruhan dapat terlihat dari lantai 3, maka bukaan diperlihatkan pada semua sisi.

4.3.4 Denah Basement



Lantai basement digunakan sebagai area service pada bangunan cineplex 21 dan restoran.

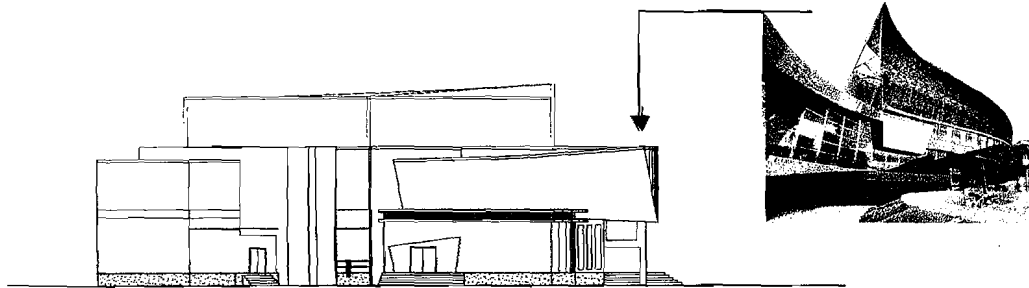
4.4 TAMPAK BANGUNAN



Dari tampak barat ini dilakukan penegasan fungsi melalui bukaan – bukaan besar dari ruang tunggu teater yang berguna sebagai pandang bagi pengamat yang ada didalamnya untuk memperluas jangkauan pandangnya.

Cineplex 2 dan Restoran di Jogjakarta

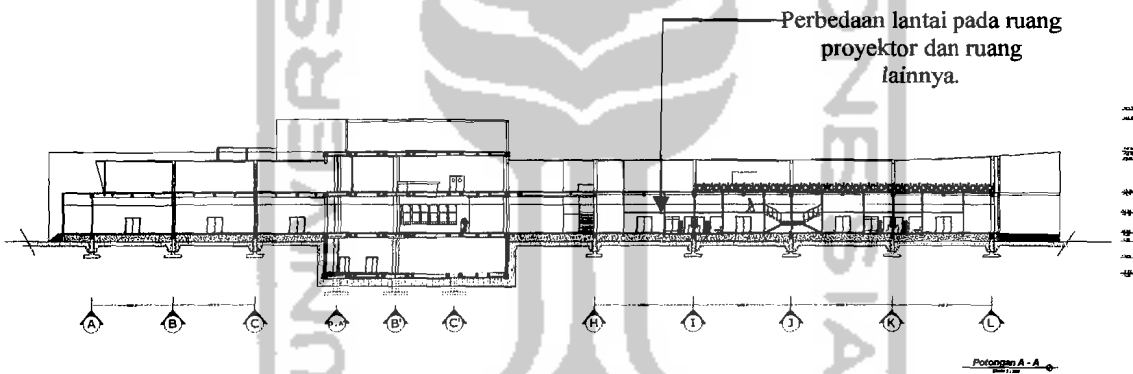
Perpaduan fungsi rekreasi dan komersial pada bangunan cinema dan restoran



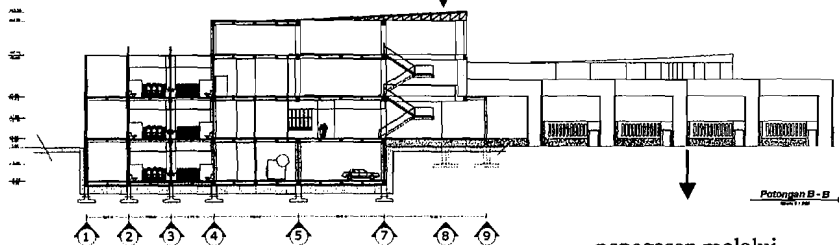
Tampak Selatan
Skala 1:300

Pada tampak bangunan menggunakan metode rotasi axis yaitu pemutaran sumbu utama untuk menggambarkan kehadiran pergerakan dan kedinamisan.

4.5 POTONGAN



penegasan pada dinding transparan dengan bentuk segi empat merupakan bentukan dari masa yang dinaunginya dengan bahan kaca dan polycarbonat

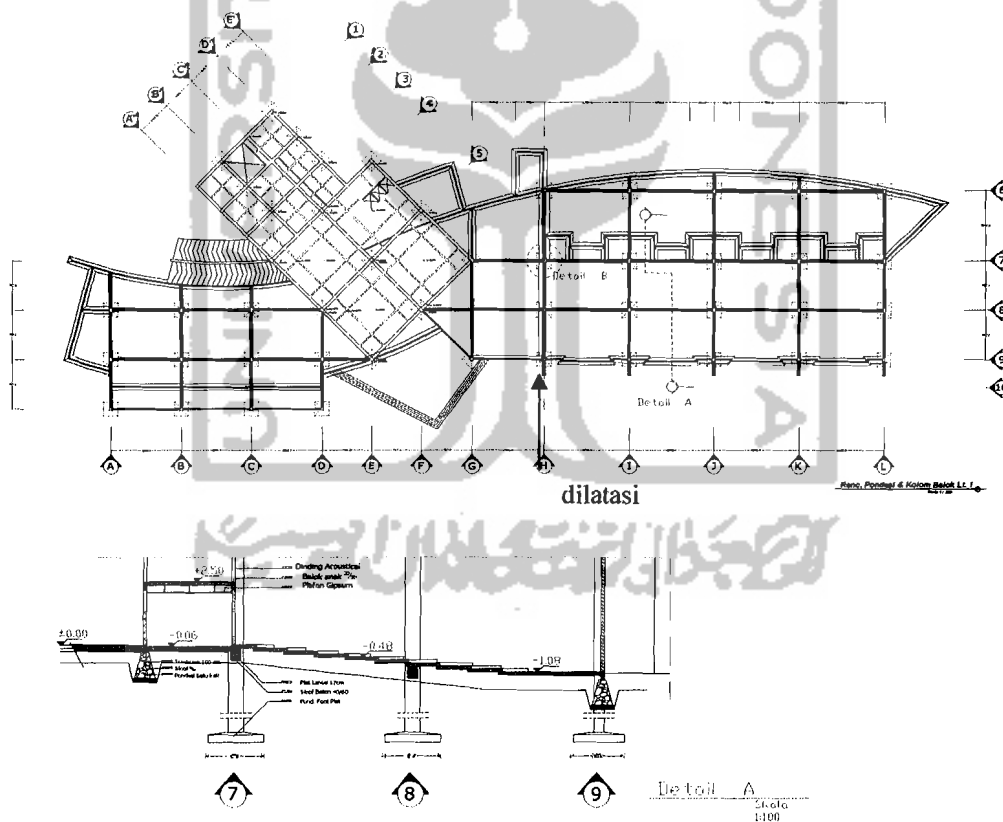


penegasan melalui pengulangan-pengulangan shading dan bukaan jendela

Potongan pada bangunan yang memperlihatkan struktur rangka atau grid dengan kolom dan balok sebagai penopang utama dan yang dipakai adalah struktur beton komposit (gabungan antara baja, beton dan bahan lainnya). yang digunakan sebagai struktur utama dan pada massa yang panjang terdapat dilatasi. Untuk sub struktur menggunakan pondasi footplat yang dipasang pada sebagian bangunan agar berfungsi sebagai basement, ruang mesin atau parkir.

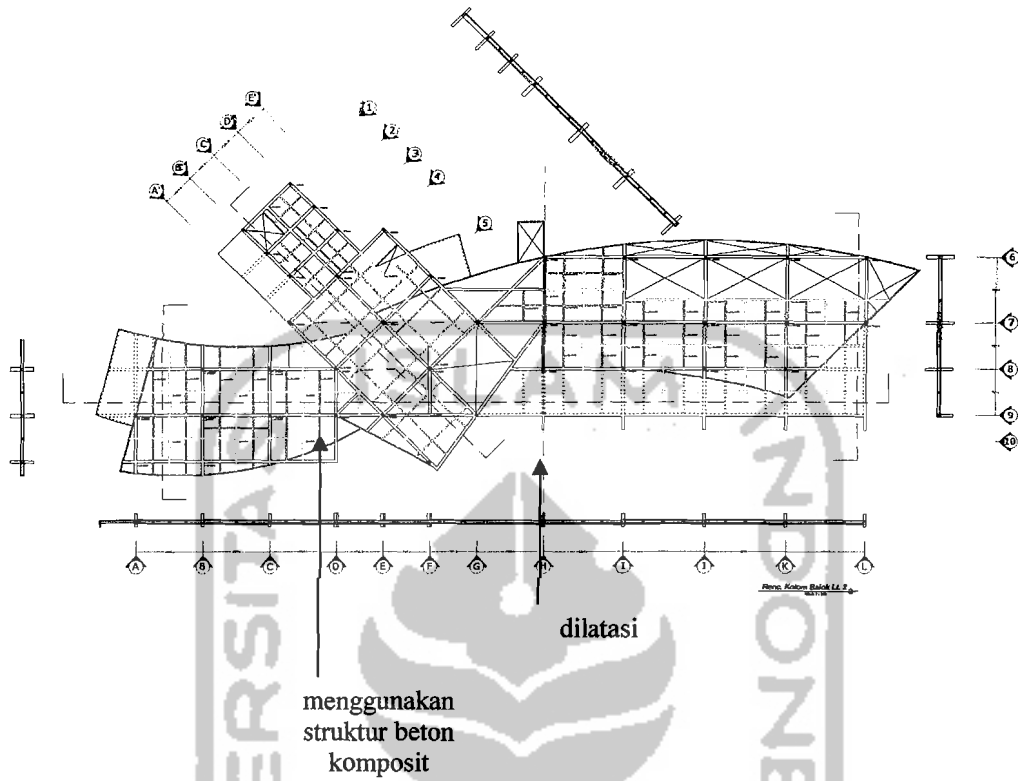
4.6 KONSEP RENCANA

4.6.1 Rencana pondasi

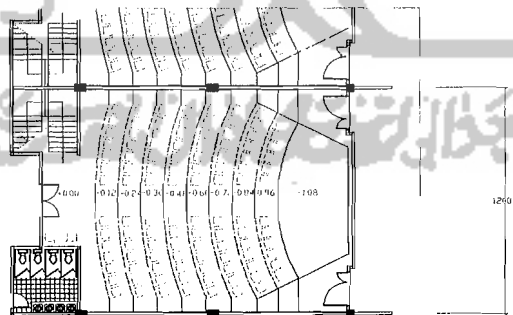


Secara umum rencana struktur menjelaskan mengenai struktur yang digunakan, bagian-bagian struktur, ukuran dan potongannya. Pemilihan pemakaian struktur beton karena dari ciri karakter yang dimiliki sistem struktur ini yang tegas.

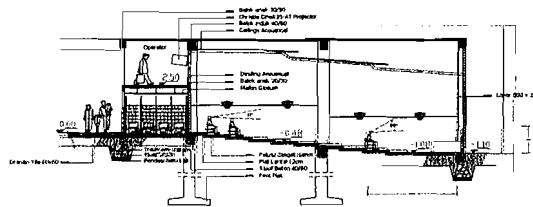
4.6.2 Rencana balok lantai 2



4.7 DETAIL TEATER



Potongan Detail
Teater Kap. 110
Scale 1:100



Interior kapasitas 60 orang



Interior restoran dan sodalounge & movie cafe

